

**ANALISIS PENGGUNAAN ALIH KODE (*CODE SWITCHING*)
DAN CAMPUR KODE (*CODE MIXING*) DALAM LIRIK LAGU
UTADA HIKARU (宇多田ヒカル)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sastra**



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS SAstra
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada Kamis, 24 Juli 2014

Oleh

Dewan Penguji

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Hermansyah Djaya, SS, MA

Pembaca : Hargo Saptaji, SS, MA

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih Ibrahim

()
()
()

Disahkan pada Kamis, 24 Juli 2014

Ketua Program Studi,



Hargo Saptaji, SS, MM



Dekan,

FAKULTAS SAstra

Syamsul Bachri, SS, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan berkatNya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi dilakukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya bersyukur mendapat banyak dukungan daya dan doa dari berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Hermansyah Djaya, SS,MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berperan penuh dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Hargo Saptaji, SS, MA selaku dosen pembaca dan Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang juga telah membantu saya dalam proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Hari Setiawan, SS, MA selaku dosen pembaca dan Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang terdahulu, yang sempat membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang.
5. Bapak Syamsul Bachri, SS, M.Si sebagai Dekan Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
6. Orang tua dan keluarga terkasih, atas dukungan doa, material maupun moral sehingga memungkinkan saya untuk terus bersemangat dalam proses penulisan skripsi.
7. Sahabat terkasih, Ivan Stenley Siregar yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman terkasih, Yudi, Lia, Dewi, Melinda, Ezray, Oscar, Mba Mia dan Fanny, yang telah memberikan inspirasi, saran, semangat dan doa dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi.

ABSTRAK

Nama : Henni Sitorus
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Analisis Penggunaan Alih Kode (*Code Switching*) dan Campur Kode (*Code Mixing*) Dalam Lirik Lagu Utada Hikaru (宇多田ヒカル)

Skripsi ini membahas penggunaan alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) dalam lirik lagu Utada Hikaru. Penelitian ini membuktikan bahwa campur kode yang digunakan adalah jenis campur kode ke luar (*outer code mixing*) dengan jumlah rata-rata persentase sebesar 73% dari kelima album Utada Hikaru dari tahun 1999 sampai tahun 2008. Sedangkan alih kode yang digunakan adalah jenis alih kode ke luar (*outer code switching*), dengan jumlah yang tergolong sedikit, yaitu lima lagu dari keseluruhan album yang diteliti.

Pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain metode simak untuk penyediaan data sekaligus menyimak lirik lagu baik secara lisan maupun tulisan dari album *First Love*, *Distance*, *Deep River*, *Ultra Blue* dan *Heart Station*, metode deskriptif digunakan untuk proses analisis lirik lagu-lagu yang diindikasikan mengalami alih kode dan campur kode dan metode komparatif digunakan sebagai metode pendukung untuk membandingkan kecenderungan yang terjadi dari masing-masing album.

Latar belakang campur kode dari kelima album Utada Hikaru adalah latar belakang kebahasaan (*linguistic type*). Utada Hikaru yang berlatar belakang lahir dan besar di Amerika, menjadi faktor penyebab yang sangat kuat, hal ini sejalan dengan peristiwa pencampuran bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang dominan dalam karya lagu-lagu yang diciptakan dan dinyanyikannya. Wujud campur kode yang digunakan adalah penyisipan kata rata-rata 12%, penyisipan frasa rata-rata 40% dan penyisipan klausa rata-rata 48%.

Kata Kunci :

Alih kode, Campur kode, Utada Hikaru, dan Album

要旨

名前 : へに。シトルス
学科 : 文学部日本語学科
題名 : 『宇多田ヒカルの歌詞の中でコードスイッチングと
コードミキジの使用』の分析

本研究は、宇多田ヒカルの歌詞におけるコードスイッチングとコードミキシングの使用について分析する。データとしては宇多田ヒカルの歌詞において1999年から2008までアウターコードミキシングが7.3%の割合で、よく使用されているということが分かった。そして、コードスイッチングの使用に関して、まだ少なく、使用されているパターンはアウターコードスイッチングである。

本研究として、まず、宇多田ヒカルの歌詞を *First Love*, *Distance*, *Deep River*, *Ultra Blue*, *Heart Station* のアルバムから取り出す。そして収集したデータを記述メソッドで、宇多田ヒカルの歌詞におけるコードスイッチングとコードミキシングを分析する。最後に、比較メソッドでそれぞれのアルバムのコードスイッチングとコードミキシングを分析する。

結果として五つのアルバムにおいて見られたコードミキシングの背景は言語学的タイプであることが分かった。また、宇多田ヒカルはアメリカに生まれたとその国に成長したから歌詞の中で英語が使われているということも分かった。そしてコードミキシングの使用パターンの傾向として単語の挿入は1.2%で、語句の挿入は4.0%で、句の挿入は4.8%と明らかになった。

キーワード:

コードスイッチング、コードミキシング、宇多田ヒカル、アルバム。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Perumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
1.7. Kerangka Teori.....	9
1.8. Metode Penelitian.....	9
1.9. Sistematika Penyusunan Skripsi.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Bilingualisme.....	12
2.1.1. Pengertian Bilingualisme Menurut Para Ahli.....	13
2.1.2. Jenis-Jenis Bilingualisme.....	14
2.2. Kode.....	15
2.3. Alih Kode.....	16
2.3.1. Penyebab Alih Kode (<i>Code Switching</i>).....	17
2.3.2. Jenis-Jenis Alih Kode (<i>Code Switching</i>).....	19
2.3.3. Fungsi Alih Kode (<i>Code Switching</i>).....	21
2.4. Campur Kode (<i>Code Mixing</i>).....	22
2.4.1. Latar Belakang Terjadinya Campur Kode (<i>Code Mixing</i>).....	23
2.4.2. Penyebab Terjadinya Campur Kode(<i>Code Mixing</i>).....	24
2.4.3. Jenis-Jenis Campur Kode (<i>Code Mixing</i>).....	24
2.4.4. Wujud Campur Kode (<i>Code Mixing</i>).....	25
2.5. Persamaan dan Perbedaan Alih Kode (<i>Code Switching</i>) dan Campur Kode (<i>Code Mixing</i>).....	27

**BAB III ANALISIS PERISTIWA ALIH KODE (CODE SWITCHING) DAN
CAMPUR KODE (CODE MIXING) DALAM LIRIK LAGU
UTADA HIKARU**

3.1. Analisis Peristiwa Campur Kode Dalam Lirik Album <i>First Love</i>	28
3.1.2. Tabel Analisis Campur Kode Album <i>First Love</i> (Album Pertama, Tahun 1999).....	35
3.2. Analisis Peristiwa Campur Kode Dalam Lirik Album <i>Distance</i>	36
3.2.1. Tabel Analisis Campur Kode Album <i>Distance</i> (Album Kedua, Tahun 2001).....	43
3.3. Analisis Peristiwa Campur Kode Dalam Lirik Album <i>Deep River</i>	45
3.3.1. Tabel Analisis Campur Kode Album <i>Deep River</i> (Album Ketiga, Tahun 2002).....	50
3.4. Analisis Peristiwa Campur Kode Dalam Lirik Album <i>Ultra Blue</i>	51
3.4.1. Tabel Analisis Campur Kode Album <i>Ultra Blue</i> (Album Keempat, Tahun 2006).....	57
3.5. Analisis Peristiwa Campur Kode Dalam Lirik Album <i>Heart Station</i>	58
3.5.1. Tabel Analisis Campur Kode Album <i>Heart Station</i> (Album Kelima, Tahun 2008).....	64
36. Analisis Peristiwa Alih Kode Dalam Lirik Lagu-Lagu Utada Hikaru.....	68

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan.....	79
4.2. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	85
------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL	85
---------------------------	-----------

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1980-an mulai banyak musisi Jepang (terutama *genre* Rock) mencoba panggung musik internasional. Pada saat itu ada anggapan, jika ingin merambah ke luar Jepang/*Go International* harus membuat lagu dengan lirik berbahasa Inggris atau menyisipkan lirik berbahasa Inggris dalam lagu Jepang demi menarik perhatian dunia musik Internasional. Namun hal ini terjadi, juga tidak terlepas dari pengaruh zaman yang semakin maju khususnya kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Kemudahan dalam bertukar informasi baik melalui internet maupun televisi juga membawa pengaruh bagi perkembangan musik di Jepang. Oleh karena itu mulai era 80 – an hingga saat ini banyak penyanyi/ musisi Jepang yang menggunakan lirik bahasa asing terutama bahasa Inggris dalam lirik lagu yang mereka ciptakan atau nyanyikan.

Fenomena penggunaan bahasa asing oleh penyanyi Jepang dalam lagu-lagu yang mereka nyanyikan atau ciptakan, dalam ranah ilmu sosiolinguistik termasuk dalam peristiwa alih kode (*code switching*) dan campur kode (*code mixing*) yang merupakan salah satu gejala dari bilingualisme ataupun multilingualisme. Sosiolinguistik merupakan ilmu yang mempelajari dan membahas aspek-aspek kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi) yang terdapat dalam bahasa yang berkaitan dengan faktor-faktor kemasyarakatan (sosial). Bilingualisme merupakan penggunaan dua bahasa oleh seorang penutur dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian. Sedangkan multilingualisme merupakan keadaan digunakannya lebih dari dua bahasa oleh seseorang dalam pergaulannya dengan orang lain secara bergantian.

Dalam kajian ilmu sosiolinguistik, peristiwa alih kode dan campur kode merupakan dua buah fenomena dalam masyarakat yang bilingual/multilingual. Appel (1976:79) mendefinisikan alih kode itu sebagai, “gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi”. Alih kode merupakan salah satu

aspek ketergantungan bahasa (*language dependency*) dalam masyarakat multilingual. Namun ada konsep lain mengenai peristiwa alih kode, yaitu menurut Hymes (1975:103) menyatakan bahwa alih kode itu bukan hanya terjadi antarbahasa, tetapi dapat juga terjadi antara ragam-ragam atau gaya-gaya yang terdapat dalam satu bahasa. Sebagian besar pendapat ahli bahasa memaparkan bahwa peristiwa alih kode terjadi karena perubahan peran dan situasi dalam berbahasa baik oleh penutur maupun pendengar/lawan bicara serta dilakukan dengan sadar dan bersebab.

Beberapa ahli bahasa memaparkan tentang jenis-jenis alih kode, salah satunya Soewito dalam Chaer (2004:114) membagi alih kode menjadi dua jenis yaitu alih kode intern dan alih kode ekstern. Alih kode intern adalah alih kode yang berlangsung antar bahasa sendiri, seperti dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, atau sebaliknya. Sedangkan alih kode ekstern terjadi antara bahasa sendiri dengan bahasa asing, seperti dari bahasa Indonesia beralih ke bahasa Jepang.

Peristiwa lain yang sering juga terjadi dalam masyarakat yang bilingual/multilingual adalah peristiwa campur kode. Nababan (1984:32) mengatakan campur kode yaitu suatu keadaan berbahasa bilamana orang mencampur dua (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak tutur. Dalam campur kode penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu. Campur kode menurut Soewito (1985:77) juga terbagi menjadi dua jenis, yaitu campur kode ke dalam yaitu campur kode yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variasinya. Kemudian campur kode ke luar yaitu campur kode yang berasal dari bahasa asing atau dapat dijelaskan bahasa asli yang bercampur dengan bahasa asing.

Pada awalnya Jepang adalah negara yang monolingual, yaitu negara yang masyarakatnya hanya menggunakan satu bahasa saja. Orang Jepang juga terkenal sangat sulit mempelajari bahasa asing. Hal ini dimungkinkan karena beberapa faktor, baik dari faktor sejarah, budaya maupun karakter orang Jepang. Peristiwa Hiroshima yang pernah dibom atom oleh Amerika menjadi faktor sejarah. Kemudian karakter orang Jepang yang pendiam atau tidak ingin menyinggung atau mengganggu orang lain karena perkataannya membuat orang Jepang enggan

menggunakan bahasa asing terkhusus bahasa Inggris karena takut salah dalam berbicara. Selain itu sistem yang diterapkan dalam mempelajari bahasa Inggris juga berpengaruh. Di Jepang sebelum tahun 2011, bahasa Inggris tidak dipelajari sejak usia dini, bahkan mereka baru mulai belajar bahasa Inggris ketika menginjak sekolah menengah pertama. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, serta kemudahan dalam bertukar informasi membuat arus budaya lain dengan mudahnya masuk dan mempengaruhi kehidupan masyarakat Jepang.

Hadirnya alih kode dan campur kode merupakan akibat dari kemampuan anggota masyarakat berbahasa lebih dari satu. Dalam keadaan kedwibahasaan (bilingualisme) inilah sering terdapat orang mengganti bahasa atau ragam bahasa, tergantung pada keadaan atau keperluan berbahasa itu. Dalam perkembangannya, fenomena alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi dalam percakapan tetapi juga bisa terjadi dalam salah satu karya seni yaitu lagu. Di dalam lagu terdapat kata-kata yang disebut dengan lirik. Definisi lirik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah karya sastra atau puisi yang berisi curahan perasaan pribadi. Dengan kata lain lirik mengandung pesan ataupun perasaan yang ingin disampaikan oleh penggubah kepada pendengarnya sekaligus mencerminkan budaya, sejarah dan lingkungannya. Oleh karena itu lirik lagu merupakan sebuah media penyampaian ide atau gagasan dari seorang pencipta lagu kepada pendengarnya. Sebagai media penyampaian pesan, sudah seharusnya bahasa yang digunakan komunikatif dan berisi pesan yang positif.

Salah satu penyanyi sekaligus pencipta lagu yang juga membuat fenomena alih kode dan campur kode dalam lagu-lagu yang dinyanyikan dan diciptakannya adalah Utada Hikaru. Penyanyi terkenal asal Jepang ini lahir di Newyork City, Amerika Serikat, 19 Januari 1983. Ayah dari Utada Hikaru yaitu Teruzane Utada adalah seorang produser rekaman, sedangkan ibunya yaitu Keiko Fuji adalah seorang penyanyi *Enka*. Ini membuktikan bahwa darah seni mengalir deras dalam diri Utada Hikaru. Utada Hikaru yang sering dipanggil Hikki oleh para penggemarnya, juga dikenal publik sebagai musisi yang dapat berbicara dalam dua bahasa dengan lancar yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jepang karena ia

dibesarkan di dua negara, Jepang dan Amerika Serikat. Utada Hikaru yang dikenal oleh publik Amerika dan Eropa dengan nama Utada, telah berkali-kali menduduki peringkat pertama dalam tangga lagu Oricon (semacam billboard versi Jepang) dan dikenal luas di negara lain berkat lagunya yang berjudul “*First Love*” dan album Internasional yang sengaja dibuatnya. Album *First Love* yang dirilis pada tahun 1999 merupakan album dengan penjualan tertinggi sepanjang perjalanan sejarah musik di Jepang yaitu sebanyak 9.86 juta keping di seluruh dunia.

Utada tergolong penyanyi yang cukup produktif, dari tahun 1998 hingga tahun 2010 telah mengeluarkan 10 album diantaranya 3 album berbahasa Inggris dan sisanya berbahasa Jepang. Pada tahun 1998 berjudul *Precious*, tahun 1999 berjudul *First Love*, tahun 2001 berjudul *Distance*, tahun 2002 berjudul *Deep River*, tahun 2004 berjudul *Single Collection Vol.1*, tahun 2004 berjudul *Exodus* yaitu album Utada Hikaru yang seluruhnya memakai lirik dalam bahasa Inggris, tahun 2006 berjudul *Ultra Blue*, tahun 2008 berjudul *Heart station*, tahun 2009 berjudul *This is The One* yang juga merupakan album Internasional Utada yang seluruhnya berbahasa Inggris, dan pada tahun 2010 berjudul *Single Collection Vol.2*. Dalam album –album Jepang Utada, meskipun sebagian besar lagu-lagunya berbahasa Jepang, namun lebih dari 50% keseluruhan lagu dari setiap albumnya menggunakan judul dan penggunaan Bahasa Inggris yang disisipkan dalam lirik lagu-lagunya bahkan ada lagu yang dibuatkan khusus dalam versi Bahasa Inggris. Hal ini dimungkinkan karena latar belakang Utada yang dibesarkan di Amerika serta memulai kariernya di negara tersebut. Sentuhan budaya Amerikapun terlihat dari sebagian besar lagu-lagunya tidak hanya beraliran J-POP tapi juga terdapat *genre* musik seperti *R&B*, dan *Pop Eksperimental*.

Salah satu lagu Utada Hikaru yang menggunakan alih kode dan campur kode adalah lagu *First Love*. Wujud alih kode dari lagu ini adalah adanya versi dalam bahasa Inggris. Sedangkan wujud campur kode terlihat pada potongan lirik aslinya seperti berikut :

最後のキスはタバコの

flavor がした

ニガくてせつない香り

明日の今頃には

あなたはどこにいるんだろう

誰を思ってるんだろう

You are always gonna be my love

いつか誰かとまた恋に落ちても

I'll remember to love

You taught me how

You are always gonna be the one

今はまだ悲しい love song

新しい歌 歌えるまで

立ち止まる時間が動き出そうとして
てる

忘れたくないことばかり wou

明日の今頃には 私はきっと泣い
ている

あなたを思ってるんだろう yeah

yeah yeah

You will always be inside my heart

いつもあなただけの場所があるか

ら

I hope that I have a place in your
heart too

Now and forever you are still the one

今はまだ悲しい love song

新しい歌 歌えるまで

Dalam penggalan lirik lagu tersebut terlihat banyak penggunaan bahasa Inggris seperti *flavor*, *You are always gonna be my love*, *I'll remember to love*, *You taught me how*, *You are always gonna be the one*, *love song*, *You will always be inside my heart*, *I hope that I have a place in your heart too*, *Now and forever you are still the one*. Disini terbukti bahwa fenomena alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi dalam percakapan tetapi juga bisa terjadi dalam salah satu karya seni yaitu lagu.

Pola alih kode yang dipakai dalam lirik lagu *First Love* tersebut adalah alih kode ekstern (alih kode ke luar) dan campur kode ke luar. Jika dilihat dari lirik lagu-lagu dalam sebagian besar album Utada Hikaru, selain *First Love* masih banyak lagu yang diindikasikan mengalami alih kode dan campur kode. Hal ini

membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peristiwa alih kode dan campur kode dalam lagu-lagu Utada Hikaru. Penelitian sejenis memang pernah dilakukan sebelumnya oleh penulis lain, namun tentu terdapat perbedaan, baik dari objek yang diteliti, cara dalam menganalisa permasalahan, sumber-sumber dan fakta-fakta yang didapat, serta hasil dari penelitian yang dilakukan.

1.2 Identifikasi Masalah

Bangsa Jepang adalah bangsa yang terkenal sangat mencintai dan menjunjung tinggi budayanya, jiwa nasionalisme yang kuatpun membuat bangsa Jepang sulit dipengaruhi oleh budaya –budaya luar yang masuk. Namun walaupun perlahan tidak dapat dipungkiri bahwa musik menjadi salah satu media yang berperan besar dalam masuknya pengaruh budaya luar khususnya budaya barat ke negara Jepang karena industri musik merupakan segmen yang perkembangannya juga dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejumlah penyanyi atau musisi Jepang telah membawa perubahan dalam bidang musik, dengan menambah sentuhan budaya barat dalam karya-karya atau lagu-lagu mereka. Hal yang paling menonjol adalah munculnya lagu-lagu Jepang dengan campuran lirik dalam bahasa asing ataupun dibuatkan versi bahasa asingnya dengan beberapa alasan dan tujuan tertentu. Salah satu penyanyi besar Jepang yang membawa perubahan tersebut adalah Utada Hikaru. Hampir di seluruh lagu-lagu yang diciptakan dan dinyanyikannya memiliki judul dan campuran lirik dalam bahasa Inggris serta ada lagu yang dibuatkan versi bahasa Inggrisnya. Bahkan Utada juga memiliki album internasional yang seluruhnya berbahasa Inggris. Namun dalam hal ini penulis hanya akan meneliti lagu-lagu dalam album Jepang Utada yang memiliki unsur bahasa asing khususnya bahasa Inggris yang ada kaitannya dengan teori alih kode dan campur kode yang terdapat dalam ranah ilmu sosiolinguistik.

Jika mendengar dan melihat sekilas lirik-lirik lagu Utada, nampak bahwa pola alih kode ke luar dan campur kode ke luar sangat dominan dan fenomena ini terjadi karena dipengaruhi oleh latar belakang Utada yang dibesarkan di Amerika

selama 15 tahun. Namun hal ini baru merupakan asumsi penulis, sehingga menarik untuk melakukan penelitian secara mendalam karena biasanya contoh kajian alih kode dan campur kode disajikan dalam bentuk percakapan. Sehingga diharapkan dengan melakukan penelitian pada lagu-lagu Utada dalam albumnya dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2008 dapat membantu menambah pemahaman pembaca tentang alih kode dan campur kode lebih dalam lagi. Melalui hasil analisis data diharapkan juga dapat menjawab beberapa kemungkinan pertanyaan yang muncul mengenai fenomena alih kode dan campur kode yang terjadi dalam lirik lagu-lagu Utada Hikaru.

1.3 Pembatasan Masalah

Fokus penulis dalam penelitian ini adalah peristiwa alih kode dan campur kode yang diindikasikan terjadi dalam lirik lagu-lagu penyanyi terkenal asal Jepang bernama Utada Hikaru karena banyaknya penggunaan bahasa Inggris dalam lagu-lagunya. Sampel data akan diambil dari beberapa lagu dalam kelima album Jepang yang dirilis mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2008. Album pada tahun 1999 berjudul *First Love*, tahun 2001 berjudul *Distance*, tahun 2002 berjudul *Deep River*, tahun 2006 berjudul *Ultra Blue*, tahun 2008 berjudul *Heart station*.

Utada Hikaru adalah penyanyi asal Jepang yang sangat berbakat, bukan saja pandai dalam bernyanyi dan memainkan alat musik, Utada juga menciptakan sendiri lagu-lagu dalam seluruh albumnya. Kemampuan Utada dalam berbahasa Inggris yang sama baiknya dengan bahasa ibunya yaitu bahasa Jepang, mempengaruhinya dalam membuat lagu. Sehingga sebagian besar lagu yang diciptakannya terdapat campuran 2 bahasa yaitu bahasa Jepang dan bahasa Inggris. Tidak banyak penyanyi – penyanyi Jepang yang bisa menciptakan dan mengaransemen sendiri lagu-lagu yang dinyanyikannya apalagi dalam dua bahasa. Lagu-lagu Utada bukan hanya terkenal di Jepang melainkan di mancanegara. Salah satu bintang terbesar di Jepang inipun sudah menjual lebih dari 40 juta keping CD. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis sangat tertarik memilih

beberapa lagu dalam album-album Utada Hikaru sebagai sampel dalam penelitian ini.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang masalah, maka penulis dapat membuat beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jenis alih kode dan campur kode yang digunakan dalam lirik-lirik lagu yang dinyanyikan dan diciptakan oleh Utada Hikaru dari albumnya di tahun 1999 sampai tahun 2008?
2. Apakah wujud campur kode yang digunakan dalam lirik-lirik lagu yang dinyanyikan dan diciptakan oleh Utada Hikaru dari albumnya di tahun 1999 sampai tahun 2008?
3. Bagaimana pola kecenderungan pemakaian alih kode dan campur kode dari kelima album Utada Hikaru.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat membuktikan hipotesis penulis tentang penggunaan alih kode dan campur kode dalam album-album Utada Hikaru. penulis akan menganalisis jenis alih kode dan campur kode, wujud campur kode serta kecenderungan pola penggunaan alih kode dan campur kode tersebut dari albumnya di tahun 1999 sampai dengan tahun 2008.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pemahaman tentang teori alih kode dan campur kode melalui contoh kasus dalam lagu, yang biasanya dalam literatur-literatur menggunakan contoh situasi percakapan. Dalam penelitian ini digunakan data-data berupa lirik dalam lagu-lagu Utada Hikaru yang menggunakan unsur/ elemen bahasa asing di dalamnya khususnya bahasa Inggris. Dari hasil penelitian akan diketahui jenis dan wujud alih kode dan campur kode yang digunakan, kecenderungan pola penggunaan alih kode dan campur kode

tersebut, dengan demikian diharapkan dapat menjadi contoh sederhana namun mudah untuk dipahami serta dapat menambah sumber-sumber literatur khususnya di bidang sosiolinguistik sehingga dapat mendukung penelitian-penelitian selanjutnya.

1.7 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa lirik lagu yang dinyanyikan oleh Utada Hikaru dari tahun 1999 sampai tahun 2008. Objek yang akan dianalisis secara khusus adalah keseluruhan lirik maupun potongan lirik yang diindikasikan mengalami peristiwa alih kode dan campur kode. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan erat dengan objek yang akan dianalisis dalam bidang sosiolinguistik, seperti teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli sosiolinguistik yaitu Apple, Hymes, Thelander, Fasold, Nababan dan beberapa ahli lainnya. Selain itu penulis juga menggunakan beberapa literatur yang secara khusus membahas teori-teori tentang alih kode dan campur kode secara mendalam sebagai penunjang dalam melakukan analisis, seperti buku *Sosiolinguistik (edisi revisi)* oleh Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Shakai no Naka no Genggo* oleh Suzanne Romaine, *An Introduction to Sociolinguistics (Fifth Edition)* oleh Ronald Wardhough dan *Shakai Genggogaku Nyuumon* oleh Shoji Azuma serta buku-buku lain yang menunjang. Diharapkan sumber-sumber tersebut dapat menjadi landasan dalam proses analisis data, untuk dapat mengidentifikasi penggunaan pola dan wujud alih kode dan campur kode yang digunakan dalam lirik lagu-lagu Utada Hikaru.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam tiap tahap penelitian ini, antara lain :

1. Metode Simak

Metode ini digunakan dalam proses penyediaan data, cara yang digunakan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Dalam hal ini, menyimak tidak hanya berkaitan

dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis.

2. Metode Deskriptif

Metode ini digunakan dalam proses analisis data, untuk menjabarkan/menguraikan objek secara jelas tanpa merubah objek yang sudah ada dan membiarkan objek tersebut apa adanya.

3. Metode Komparatif

Metode ini digunakan sebagai metode pendukung pada saat menganalisis data, untuk membandingkan, menelaah serta mengkaji sebab akibat antara data yang satu dengan data yang lainnya.

Penggunaan metode-metode tersebut dapat membantu penulis dalam proses penelitian sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang akurat dan objektif.

1.9 Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi yang seluruhnya berkaitan dengan analisis alih kode dan campur kode dalam lirik lagu Utada Hikaru.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan analisis alih kode dan campur kode dalam lirik lagu Utada Hikaru. Mengemukakan dan memaparkan pandangan-pandangan atau pendapat-pendapat beberapa ahli sosiolinguistik secara khusus tentang fenomena alih kode dan campur kode yang diambil maupun dikutip dari berbagai literatur.

BAB III ANALISIS PENGGUNAAN ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM LIRIK LAGU UTADA HIKARU

Pada bab ini penulis menyajikan beberapa data berupa lirik lagu-lagu Utada Hikaru dari beberapa albumnya dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2008. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan dasar teori yang sesuai, hingga diperoleh suatu hasil analisa yang akurat untuk dapat ditarik suatu kesimpulan.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran tentang peristiwa alih kode dan campur kode yang terjadi dalam lirik lagu Utada Hikaru, yang didasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

